BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Ritual *Motayok* adalah suatu kegiatan masyarakat Bolaang Mongondow yang masih dipertahankan oleh beberapa kelompok dari masyarakat desa Bilalang bersatu. Ritual *Motayok* ini adalah kegiatan untuk meminta kesembuhan dari penyakit yang diderita lewat roh-roh yang di panggil oleh para pelaku ritual dengan menggunakan tarian, iringan musik, lantunan syair serta sesajian. Disamping itu, aspek-aspek seni pertunjukan tersebut juga merupakan pengemban rasa syukur yang diperuntukkan kepada roh-roh yang dipercayai bertanggung jawab atas kesembuhan dari penyakit-penyakit yang diderita.

Sebelum dilakukannya ritual *Motayok*, pasien akan terlebih dahulu diperiksa oleh *Duata'* lewat perantaraan *Bolian* dan *Mokokapoi*. Upacara ini digelar untuk mengetahui prosesi apa yang akan dilaksanakan dalam menyembuhkan penyakit pasien. Penyakit yang dapat diobati dengan *Motayok* ini ada enam, yaitu : *Dimukud kobo kondalan*, *Dimukud kobo kon abu*, *Kon duitan*, *Kon bonu baloy*, *Kon Masigi* dan *Mogatod kon kayuon.* Kesemua jenis dari sakit tersebut mempunyai cara pengerjaan serta sesajian yang berbeda-beda.

Ritual *Motayok* merupakan salah satu kekayaan budaya daerah Bolaang Mongondow yang harus dipertahankan. Karena didalam praktek budaya ini mengandung unsur-unsur pembangun seni pertunjukan ataupun seni teater yang

nantinya merupakan cikal bakal dari terwujudnya teater tradisional serta seni pertunjukan di Indonesia.

B. Saran

Dengan melihat referensi serta jangkauan pengkajian dari penelitian tentang ritual *Motayok* ini sangat minim, maka diharapkan penelitian tentang khasanah budaya ini dapat ditindak lanjuti atau dikaji lagi secara mendetail oleh para generasi penerus agar nilai-nilai warisan budaya leluhur tetap terjaga dan lebih diketahui oleh masyarakat umum.

KEPUSTAKAAN

A. Tertulis

Achmad, A. Kasim, 2006, *Mengenal Teater Tradisional di Indonesia*. Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta.

Dewojati, Cahyaningrum. 2010. *Drama, Sejarah, Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta : GAJAH MADA UNIVERSITY PRESS.

Koendjaraningrat. 1987. *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta : UI PRESS.

Muhaimin, A.G.2001. *Islam Dalam Bingkai Budaya Lokal* : Potret Dari Cirebon, Jakarta : Logos.

Niaga, Ipong. 2015. *Masalah-Masalah Budaya*. Gorontalo : Jambura Media Perkasa.

Sedyawati, Edi.1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta : Sinar Harapan.

Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

B. Wawancara

1. Nama : Darim Pobela
   Status : Kepala Dusun V Desa Bilalang IV, *Mokokapoi* dalam pelaksanaan ritual *Motayok*.
2. Nama : Lohana Manangin
   Status : *Bolian* (pelaku ritual *Motayok*).
3. Nama : Melawati Pobela
   Status : *Motenden* (Pelaku ritual Motayok)

4. Nama : Hairun Mokoginta

   Status : Budayawan Bolaang Mongondow.